

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Redesain

PT Mirota KSM adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ritel, grosir, dan distribusi produk-produk kebutuhan sehari-hari. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1972 di Yogyakarta dan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia. PT Mirota KSM memiliki lebih dari 100 cabang yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

PT Mirota KSM memiliki kantor pusat di Jalan Angrek No. 141, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kantor pusat ini merupakan tempat dimana berbagai kegiatan administrasi, manajemen, dan pengembangan bisnis dilakukan. Kantor pusat ini juga menjadi simbol identitas dan citra perusahaan di mata masyarakat. Namun, kantor pusat PT Mirota KSM saat ini memiliki desain yang dinilai sudah tidak sesuai dengan perkembangan masa kini. Desain yang sekarang tidak mencerminkan nilai-nilai perusahaan yang modern, dinamis, dan inovatif.



Gambar 1.1 Keadaan interior ruang kantor PT Mirota KSM

Dari kunjungan pribadi ke kantor PT Mirota KSM, dilihat bahwa keadaan interior ruang kantor memiliki desain yang sudah tidak kekinian, atau tidak mengikuti perkembangan zaman yang sudah pesat sekarang ini. Hasil observasi dalam kantor ini, terlihat bahwa desain plafon sudah menua serta ada bagian yang rusak, penataan meja dan kursi kantor sekarang memberi suasana sempit, membosankan dan monoton, hingga penggunaan utilitas seperti AC dan lampu yang tua.



Gambar 1.2 Suasana ruang kantor PT Mirota KSM

Suasana ruang kantor PT Mirota KSM di sini terlihat bahwa dengan desain yang belum mengikuti perkembangan zaman, membuat aktivitas bekerja menjadi membosankan dan kurang menginspirasi. Pemilihan warna yang dominan putih dan hitam, serta warna interior kantor lama yang terlihat sudah kusam dan kotor membuat suasana bekerja menjadi kurang nyaman dan monoton.

Oleh karena itu, PT Mirota KSM merencanakan untuk melakukan redesain interior kantor pusat. Tujuan dari redesain ini adalah untuk menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman, produktif, dan kreatif bagi para karyawan. Redesain ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya tarik perusahaan di mata pelanggan, mitra, dan pihak-pihak terkait lainnya. Redesain kantor pusat PT Mirota KSM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan bisnis perusahaan di masa depan.

1.1.2 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya PT Mirota KSM untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan karyawannya adalah dengan merancang ulang bangunan ruang kantor mereka di Yogyakarta. Bangunan ruang kantor ini merupakan tempat dimana para karyawan melakukan aktivitas administrasi, komunikasi, dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, bangunan ruang kantor ini harus dapat mencerminkan identitas perusahaan, memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para karyawan, serta mendukung produktivitas dan kreativitas mereka.

PT Mirota KSM mengadakan lomba sayembara desain interior kantor, yang bertujuan untuk mencari ide-ide kreatif dan inovatif dari para desainer interior profesional maupun amatir. Lomba ini terbuka untuk umum, dan memiliki tema “Nature & Millennial”, yang menggabungkan unsur-unsur alam dan gaya hidup generasi muda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Mirota, konsep yang dapat diberikan dalam

redesain ruang interior adalah seperti implementasi warna-warna cerah dan segar seperti hijau, biru, kuning, dan putih untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, optimis, dan dinamis. Warna-warna ini merepresentasikan produk susu Lactona oleh Mirota dengan formula yang sehat, alami, dan berkualitas. Penggunaan material alami seperti kayu, bambu, rotan, batu, dan tanaman dapat memberikan kesan hangat, natural, dan dekat dengan alam. Material-material ini juga dapat mengurangi penggunaan material sintetis yang dapat berdampak negatif bagi lingkungan (Home Decor, 2023). Pola-pola geometris dan organik dapat memberikan variasi dan keunikan pada elemen-elemen interior seperti dinding, lantai, plafon, furnitur, dan aksesoris. Pola-pola ini juga dapat mencerminkan karakteristik milenial yang kreatif, inovatif, dan eksploratif (Pak Guru, 2021). Pencahayaan alami dapat dimaksimalkan sebanyak mungkin dengan bukaan jendela yang besar. Pencahayaan alami dapat memberikan efek psikologis yang positif bagi para karyawan seperti meningkatkan mood, energi, dan konsentrasi. Selain itu, pencahayaan alami juga dapat menghemat penggunaan energi listrik (Gardens, 2022).

Konsep desain interior ini menggunakan pendekatan desain interior modern natural sebagai landasan teorinya. Desain interior modern natural adalah desain interior yang menggabungkan konsep modern dengan sentuhan ruang hijau dalam ruangnya.

1.2 Rumusan Permasalahan

Bagaimana redesain ruang kantor dan aula PT Mirota KSM Yogyakarta yang berfokus pada desain interior modern natural?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

- a. Mewujudkan rancangan redesain interior kantor PT Mirota KSM yang berfokus pada penggunaan material alami melalui desain interior modern natural.
- b. Mewujudkan rancangan redesain interior kantor PT Mirota KSM yang berfokus pada pencahayaan dan penghawaan alami melalui desain interior modern natural.

1.3.2 Sasaran

- a. Menghasilkan desain interior kantor PT Mirota KSM yang berfokus pada penggunaan material alami melalui desain interior modern natural.
- b. Menghasilkan desain interior kantor PT Mirota KSM yang berfokus pada pencahayaan dan penghawaan alami melalui desain interior

modern natural.

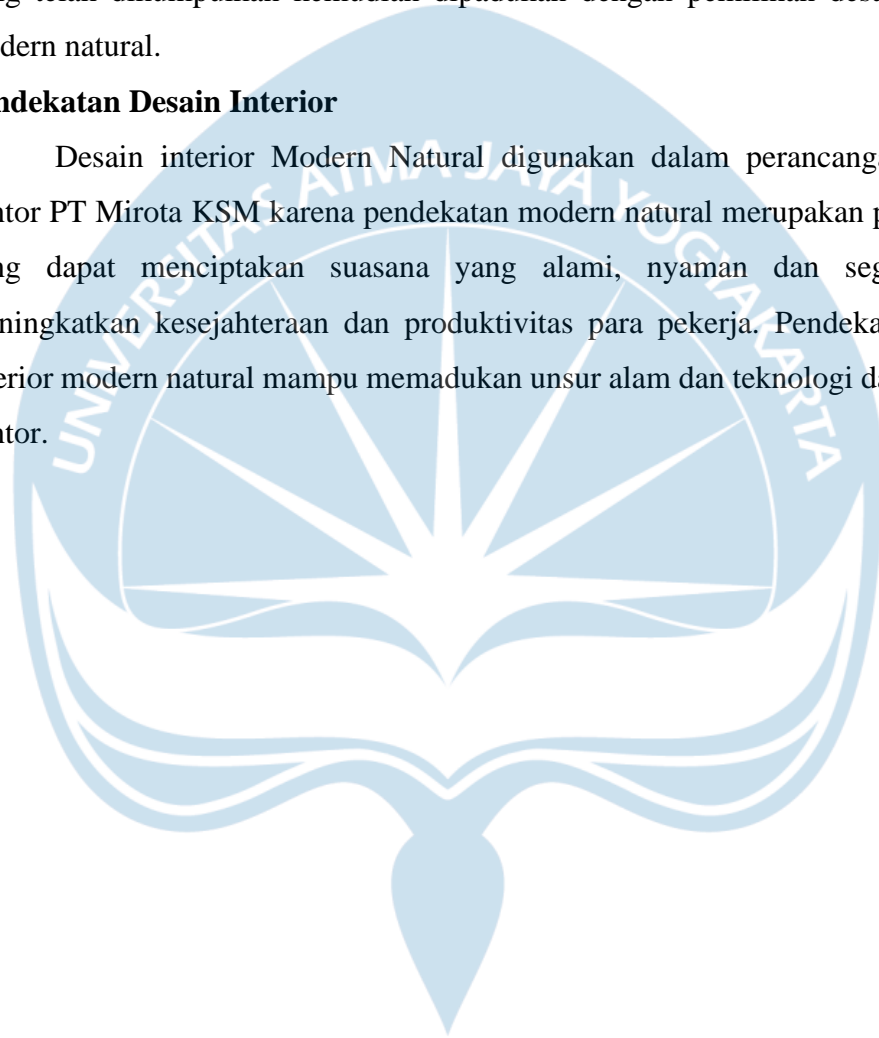
1.4 Lingkup Studi

1.4.1 Materi Studi

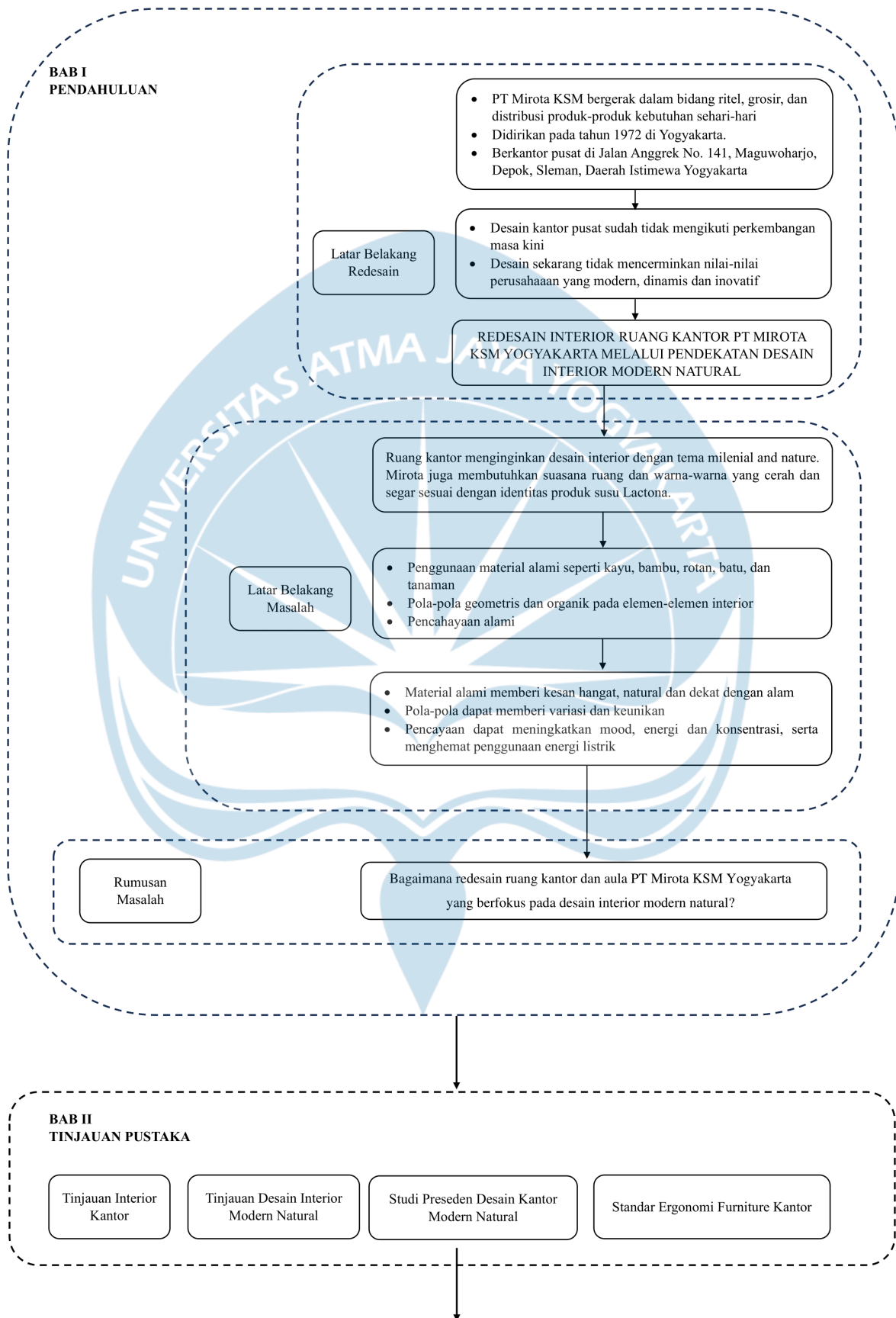
Materi studi dibatasi pada standar penghawaan dan pencahayaan ruang interior dalam ruang kantor PT Mirota KSM. Standar penghawaan dan pencahayaan yang telah dikumpulkan kemudian dipadukan dengan pemilihan desain interior modern natural.

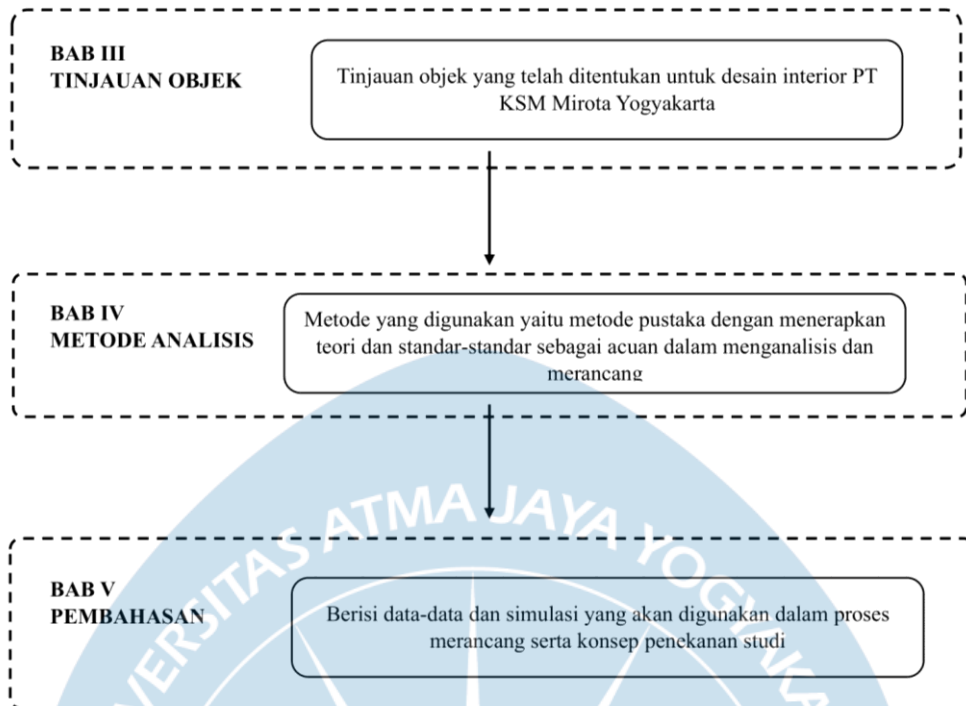
1.4.2 Pendekatan Desain Interior

Desain interior Modern Natural digunakan dalam perancangan interior kantor PT Mirota KSM karena pendekatan modern natural merupakan pendekatan yang dapat menciptakan suasana yang alami, nyaman dan segar, untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas para pekerja. Pendekatan desain interior modern natural mampu memadukan unsur alam dan teknologi dalam ruang kantor.



1.5 Tata Langkah





1.6 Sistematika Pembahasan

Bab I.

Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode analisis, serta sistematika pembahasan.

Bab II.

Tinjauan Pustaka

Berisi tentang uraian mengenai teori-teori dan standar-standar, pendekatan yang digunakan serta penekanan studi yang dibutuhkan untuk menganalisis dan merancang bangunan pada bagian proses pembahasan.

Bab III.

Tinjauan Objek

Berisi tinjauan mengenai objek/lokasi yang telah ditentukan untuk penempatannya dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang kemudian dianalisis.

Bab IV.

Metode Analisis

Berisi mengenai metode yang digunakan dalam menganalisis dan merancang pada proses analisis pembahasan. Metode analisis berisi data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menghasilkan prosedur perancangan yang terperinci dan sistematis.

Bab V.

Pembahasan

Berisi mengenai data-data dan simulasi yang digunakan dalam proses

merancang. Data-data dan hasil simulasi kemudian digunakan dalam menentukan konsep perancangan.

